

Pengaruh Perlakuan Beberapa Macam Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan 16 Klon Jati (*Tectona grandis* L. f.) di Wanagama I Yogyakarta

Oleh : Purwo Utomo

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan dosis pupuk yang dapat memberikan pertumbuhan terbaik terhadap 16 klon jati yang diteliti, mengetahui klon jati terbaik dan mengetahui interaksi antara jenis dan dosis pupuk dengan klon jati yang memberikan pertumbuhan terbaik.

Penelitian ini dilakukan di petak 16 Wanagama I Yogyakarta. Jangka waktu penelitian dilaksanakan selama 15 bulan (Desember 1998 - Maret 2000), menggunakan 16 klon, terdiri dari 14 klon jati dari Monfori dan 2 klon jati hasil kerja sama Perhutani dan Fakultas Kehutanan UGM. Menggunakan 3 jenis pupuk (urea, TSP dan KCl), yang dibuat 5 macam variasi perlakuan (termasuk kontrol).

Rancangan yang digunakan adalah *Randomized Completely Block Design* (RCBD), *Split plot* dengan 5 ulangan dan 4 *treeplot*. *Main plot* adalah jenis dan dosis pupuk (5 macam) sedang *sub plot* adalah klon-klon jati (16 klon), dengan jarak tanam 3 x 3 meter.

Hasil analisis menunjukkan bahwa daya adaptasi tanaman di lapangan cukup tinggi, dengan persen hidup 61,75%. Perlakuan pupuk mempunyai pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan tinggi dan diameter tanaman pada tingkat kepercayaan 99%. Untuk variasi jenis klon mempunyai pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan diameter tanaman pada taraf uji 0,05. Perlakuan F4 (saat tanam : urea 50 g + TSP 50 g + KCl 50g, umur 2 bulan : urea 100 g + TSP 100 g + KCl 50 g dan saat umur 6 bulan : urea 150 g) merupakan perlakuan pupuk yang paling berpotensi meningkatkan pertumbuhan tinggi dan diameter tanaman jati yang diteliti. Dari 16 klon yang diteliti terdapat 9 klon jati yang memiliki pertumbuhan diameter di atas 1,844 cm (pertumbuhan diameter rata-rata total).